

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Implementasi Program Daerah Pemberdayaan Masyarakat Desa Mandiri Di Desa Jatimulya Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal”. Latar belakang penelitian ini berangkat dari adanya program bantuan dari pemerintah kabupaten tegal yang bertujuan untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Desa melalui program pemberdayaan masyarakat desa tahun 2014. Berdasarkan fakta dilapangan, proses perekrutan tim fasilitator yang dinilai tidak transparan, dan menurut sumber yang dikemukakan oleh Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal yang menyatakan bahwa pada prakteknya tim fasilitator kurang berkompeten pada pekerjaannya. Oleh karena hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi PDPM-DM di Desa Jatimulya Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

Penelitian ini menggunakan model implementasi yang dikemukakan oleh Smith yang menjelaskan bahwa implementasi merupakan proses atau alur, terdapat empat aspek yang mempengaruhi implementasi yaitu: *idealized policy*, *target group*, *implementing organization* dan *environmental factors*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pemilihan informan yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian untuk sumber data penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis interaktif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya temuan penelitian yang pertama adalah salah satu program yang telah disepakati bersama dalam musrenbangdes yaitu pembangunan jembatan kurang bermanfaat secara langsung. Yang kedua adalah pelaksanaan sosialisasi yang dilaksanakan oleh implementor program kurang maksimal, artinya sosialisasi yang diberikan tidak menyeluruh kepada seluruh warga desa Jatimulya.

Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Daerah Pemberdayaan Masyarakat Desa Mandiri di Desa Jatimulya Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal dipengaruhi oleh aspek *target group*/kelompok sasaran, *implementing organization*/organisasi pelaksana dan *environmental factors*/faktor lingkungan yang membuktikan bahwa tahapan implementasi yang antara lain terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman pelaksanaan.

Kata Kunci: *Environmental Factors*, *Idealized Policy*, *Implementing Organization*, Pemberdayaan Masyarakat, Program, *Target Group*

SUMMARY

This research is called “Implementation of the program of region rural community empowerment independent village in Jatimulya Lebaksiu District Tegal Regency”. The background of this research, based on the government aid program Tegal District to accelerate poverty reduction in the village through the rural community empowerment in 2014. Based on fact, the recruitment process facilitator team is not transparent, and according to a source stated by Head of Section of the District Rural Community Empowerment Dukuhturi Tegal claimed that the facilitating team less competent at his job. Therefore, the purpose of this research is to find how the implementation of PDPM-DM in the Jatimulya Village Lebaksiu District Tegal Regency.

This research use implementation model advanced by Smith which explains that the implementation of is a process or groove, there are four aspects that affect the implementation, namely: idealized policy, target group, implementing organization and environmental factors. This research used descriptive qualitative method. Informant selection is using purposive sampling technique. Methods of data collection is using interviews, observation, and documentation. Then to the data source of this research using primary data and secondary data source. Methods of data analysis in this research is using interactive analysis method.

The results of This research indicates that the findings of that first research is one of the programs that have been agreed on in musrenbangdes, namely construction of the bridge less useful directly. The second is the implementation of socialization conducted by program implementor less than the maximum, the meaning is the socialization has been given to all of the villagers Jatimulya did not comprehensive.

The results showed that the implementation of the PDPM-DM in the Jatimulya Village of Lebaksiu District Tegal Regency influence by aspects of the target group, implementing organization and environmental factors which prove that the implementation phase will include planning, implementation and monitoring has been carried out properly in accordance with the guidelines for the implementation.

Keyword: Environmental Factors, Idealized Policy, Implementing Organization, Program, Rural Community Empowerment, Target Group